

## **BAPAK DWI WIDODO EDI SUPRAMONO**

### **NEGERI HARAPAN, NEGERI MASA DEPAN**

Rusia adalah jembatan alami antara dua benua besar Asia dan Eropa, sehingga mampu menggabungkan pengaruh dari kedua benua dan banyak menciptakan budaya unik yang mirip sekaligus berbeda dan beragam pada waktu bersamaan. Rusia diperhitungkan dunia karena perekonomiannya berhasil membangun kembali identitas dan kemandirian ekonominya sejak Uni Soviet Runtuh di awal tahun 1990-an dan masuk dalam 10 besar ekonomi dunia setelah Vladimir Putin menjadi presiden tahun 2000 dan Rusia kemudian kembali menjadi pemain global.

Catatan tinta emas terukir dalam sejarah dunia bahwa Rusia begitu sangat menghargai Indonesia dan Presiden Sukarno. Bahkan Negeri Beruang Merah itu mengabadikan nama beliau menjadi nama jalan dan nama masjid di Rusia. Pemerintah Rusia juga berjasa besar dalam usahanya menemukan pusara Ulama Besar umat Islam Al Bukhari atas permintaan Presiden Sukarno, dan juga mengabdikan permintaan Presiden Sukarno membuka kembali sebuah masjid bersejarah untuk difungsikan kembali sebagai tempat ibadah umat Islam setelah menjadi gudang negara. Sungguh luar biasa!

Kebangkitan agama di negara ini sangat kuat setelah agama ditindas selama beberapa dekade oleh partai komunis, negara ini kembali ke agama-agama tradisional, yakni Kristen Ortodoks, Islam, Budha, dan Yahudi. Hubungan antaragama yang disebut sebagai agama tradisional di Rusia memang berlangsung cukup harmonis. Antara agama satu dan yang lain, bisa hidup berdampingan secara rukun dan saling menghormati. Dalam sejarah Rusia belum pernah ada konflik antaragama yang berlangsung lama karena mereka berusaha menjaga keseimbangan. Dukungan dari pemerintah bagi agama-agama yang ada pun sangat kuat, terutama untuk mendirikan masjid dan tempat beribadah lain.

Decak kagum dan bangga berkecamuk menjadi satu setelah Vladimir Putin meresmikan masjid Besar di kota Moskow, ini sebagai bukti betapa sang Vladimir

sangat menghargai keberagaman, perbedaan, dan tidak memandang sebelah mata terhadap kaum minoritas muslim di Rusia. Sungguh peristiwa yang sangat

mengagumkan. Vladimir Putin cerdas membaca masa depan yang luar biasa dengan pesatnya perkembangan Islam di Rusia. Rusia akan semakin luar biasa dan dipertimbangkan dunia dengan pesatnya generasi muda emas Rusia yang menganut aqidah Islam walaupun tidak cepat tetapi pasti dan tidak akan terbendung. Penerimaan terhadap aqidah yang lurus ini sebagai pertanda kebesaran Rusia akan semakin dekat dengan panji-panji Islam yang rahmatan lil 'alamiin.

Hal menarik lain Rusia, yakni orang Rusia bangga akan sejarahnya, sangat nasionalis, keragaman sosiokultural mereka seperti Indonesia yang kaya akan budaya, keragaman suku dan agama sebagai pemersatu Rusia, prestasi di bidang olahraga dan akhirnya ekonomi. Indonesia sangat mirip dengan Rusia, sehingga tidak ada salahnya kebanggaan semacam itu timbul pula di dalam diri kita.

Pusat kebudayaan, Saint Petersburg adalah kota tercantik di negeri ini. Sepak bola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah kota ini. Saint Petersburg menyajikan banyak hal tradisional yang sangat artifisial. Salah satunya pasar-pasar jalanan yang menjajakan barang-barang penuh kesan, seperti selendang, syal, baju, lukisan, pajangan, dan masih banyak lagi, semuanya memamerkan keindahan seni, arsitektur, kebudayaan, musik dan sejarah Saint Petersburg.

Ada lagi yang cukup unik di masyarakat Rusia, mereka memiliki istilah yang terkenal, yaitu 'Jiwa Rusia yang Luas'. Istilah itu tercipta karena orang Rusia sangat menghargai keberagaman dan sangat ramah dalam menerima budaya atau orang asing yang baru mereka kenal.

Sederetan rangkaian cerita tentang Rusia inilah yang membuat penulis berdecak kagum akan kebesaran Rusia. Jadi, penulis tertarik dengan Rusia, negeri harapan negeri masa depan, bukanlah tanpa alasan.